

DAFTAR PUSTAKA

- Abeli, S. R., 2017. Local Communities' Perception of Ecotourism and Attitudes towards Conservation of Lake Natron Ramsar Site, Tanzania. *International Journal of Humanities and Social Science*, 7(1): 162-176.
- Azkab, M. H., 1998. Duyung Sebagai Pemakan Lamun. *Oseana*, 23(3&4): 35-39.
- Azkab, M. H., 2006. Ada apa dengan Lamun. *Oseana*, 31(3): 45-55.
- Baksir, A., 2010. Pengelolaan Pulau-Pulau Kecil Untuk Pemanfaatan Ekowisata Berkelanjutan Di Kecamatan Morotai Selatan dan Morotai Selatan Barat, Kabupaten Pulau Morotai, Provinsi Maluku Utara. [Disertasi]. Institut Pertanian Bogor.
- Dewi, N. K., Prabowo, S. A., 2015. Status Padang Lamun Pantai-Pantai Wisata di Pacitan. *Jurnal Ilmiah Biologi Biogenesis*, 3(1): 53-59.
- Dewi, R. K., 2012. Pengelolaan Ekosistem Lamun Kawasan Wisata Pantai Sanur Kota Denpasar Provinsi Bali. [Tesis]. Institut Pertanian Bogor.
- DSCP, 2016. Incentivising community engagement in dugong and seagrass conservation in Timor-Leste through volunteer ecotourism (TL2). Dugong & Seagrass Conservation Project [Internet]. [diacu 2017 Juli 23]. Tersedia dari: <http://www.dugongconservation.org/project/incentivising-community-engagement-dugong-seagrass-conservation-timor-leste-volunteer-ecotourism-tl2/>.
- Effendi, H., 2003. Telaah Kualitas Perairan Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Gunawan, A. M., Setyono, A., 2006. *Manage Your Mind for Success*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Haque, M. Z., Reza, M. I. H., Alam, M. M., Ahmed, Z. U., Islam, M. W., 2016. Discoveri of a Potential Site for Community - Based Sustainable Ecotourism in The Sundarbans Reserve Forest, Bangladesh. *International Journal of Conservation Science*, 7(2): 553-566.
- Hardjana, A. M., 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Harris, S., Ernawati, A., Laksmításari, R., 2014. Revitalisasi Taman Wisata Sangraja Menjadi Pusat Wisata Edukasi dan Kebudayaan di Majalengka. *Temu Ilmiah IPLBI*, 1-6.
- Hasriyanti, 2013. Analisis Kelerengan Dan Jenis Butir Sedimen Dasar Perairan

- Untuk Wisata Pantai di Pulau Samalona Makassar Sulawesi Selatan. *Jurnal Sainsmat*, 2(2): 198-208.
- Hengky, S., 2017. Probing Coastal Eco-Tourism in Pasir Putih Beach, Indonesia. *Business and Management Horizons*, 5(1): 1-11.
- Hutabarat, S., Stewart M. E., 1985. *Pengantar Oseanografi*. Jakarta: UI Press.
- Indrawan, M., Primack, R., Supriatna, J., 2007. *Biologi Konservasi: Edisi Revisi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Johan, Y., 2017. Kondisi Umum Perairan Pantai Basing Dusun Limas Pulau Sebangka Kecamatan Senayang Kabupaten Lingga. [Praktik Lapang]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Kard, M. G. 2011. *Ekosistem Lamun (Seagrass) Fungsi Potensi Pengelolaan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lindberg, K., Hawkins, D., 1995. *Ekoturisme: Petunjuk untuk Perencanaan dan Pengelolaan*. Jakarta: The Ecotourism Society.
- Martini, D., Menofatria, B., Bengen, D. G., Fachrudin, A., 2014. Perencanaan Kawasan untuk Pengembangan Ekowisata Perairan. *Tata Loka*, 16(2): 70-83.
- Meyers, K. 2009. *Ekowisata : Panduan Dasar Pelaksanaan*. (W. Mahdayani, R. Rafiani, & A. Wicaksono, Eds.). Jakarta: UNESCO Office, Jakarta Environmental Sciences Unit.
- Moli, G. P., 2009. Marine Ecotourism for Sustainable Development in The Third World - Potentials and Contraints. *Tourisme & Territoires*: 202–237.
- Mulyadi, A., Yoswaty, D., Ilahi, I., 2017. The Effect of Environment from The Marine Ecotourism Development in Seagrass Trikora Conservation Area, Bintan Regency, Riau Islands. *International Journal of Control Theory and Applications*, 10(4): 325-337.
- Nasution, R., 2003. *Teknik Sampling*, 1–7.
- Nepal, S. K., 2004. Indigenous Ecotourism in Central British Columbia : The Potential for Building Capacity in the Tl'azt'en Nations Territories. *Journal of Ecotourism*, 3(3): 173-194.
- Ofem, O., Lifu, F. L., Ogar, I., Eja, E. I., Ajadi, B., 2012. Potentials of Developing The Cross River State National Park As an Ecotourism Resort, Nigeria. *Academic Research International*, 2(3): 549-555.
- Oktavia, S., 2009. Perbedaan Ketebalan Integrasi Dasar Perairan dengan Instrumen Hidroakustik Simrad EY-60 di Perairan Kepulauan Pari. [Skripsi]. Institut

Pertanian Bogor.

- Pratomo, A., Apdillah, D., Soeharmoko, 2010. Aspek Biologi Penyu di Kabupaten Bintan. *Jurnal Dinamika Maritim*, 2(1): 59-66.
- Purwaningsih, D., 2015. Daya Dukung Zona Pemanfaatan Kawasan Konservasi Lamun Untuk Wisata Bahari Di Desa Pengudang Kecamatan Teluk Sebong Kabupaten Bintan. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Rahantoknam, S. P., Nurisjah, S., Yulianda, F., 2012. Kajian Potensi Sumberdaya Alam Dan Lingkungan Untuk Pengembangan Ekowisata Pesisir Nuhuroa Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 4(1): 29-36.
- Rahmawati, S., Irawan, A., Supriyadi, I. H., Azkab, M. H., 2014. Panduan Monitoring Padang Lamun. (M. Hutomo & A. Nontji, Eds.) (Seagrass). Jakarta: PT. Sarana Komunikasi Utama.
- Riduwan, 2009. Belajar Mudah Penelitian - Untuk Pemula, Guru dan Karyawan. Bandung: Alfabeta
- Risnita, 2012. Pengembangan Skala Model Likert. *Edu-Bio*, 3: 86-99.
- Sakaruddin, M. I., 2011. Komposisi Jenis , Kerapatan , Persen Penutupan dan Luas Komposisi Jenis , Kerapatan , Persen Penutupan dan Luas Penutupan Lamun di Perairan Pulau Panjang Tahun 1990 – 2010. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Sekaran, U., 2003. *Research Methods for Business* (Vol. 65). United States of America: Hermitage Publishing Services.
- Setiawan, F., 2010. Panduan Lapangan Identifikasi Ikan Karang Dan Invertebrata Laut. Manado, Indonesia.
- Sitorus, S. A. R. S., 2011. Kajian Sumberdaya Lamun Untuk Pengembangan Ekowisata Di Desa Teluk Bakau, Kepulauan Riau. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Situmorang, E. R., 2015. Kajian Potensi Ekosistem Lamun Untuk Pengembangan Ekowisata Lamun di Desa Batu Licin Kabupaten Bintan Kepulauan Riau. [Skripsi]. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Skoglund, S., 2014. Effects of Different Marine Protection Levels on Fish Communities in Tropical Seagrass Beds and Coral Reefs. [Tesis]. Universitas Stockholm.
- Slinger-friedman, V., 2009. Ecotourism in Dominica: Studying the Potential for Economic Development, Environmental Protection and Cultural Conservation. *Island Studies Journal*, 4(1): 3-24.

- Sunaryo, 2004. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Supratman, L. P., Mahadian, A. B., 2016. Psikologi Komunikasi. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- Supriharyono, 2009. Konservasi Ekosistem Sumberdaya Hayati di Wilayah Pesisir dan Laut Tropis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syukur, A., 2013. Pengetahuan Ekologi Masyarakat Lokal sebagai Indikator Penilaian Potensi Lamun (Seagrass) di Tanjung Luar Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis*, 13(2): 209- 217.
- Tiara, T. P., Darsiharjo, Yani, A., 2013. Analisis Potensi Pariwisata di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Antologi Pendidikan Geografi*, 1(1): 1-10.
- Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial – Ekonomi, Kelembagaan, Sarana Wilayah. Surabaya: Berlian Internasional.
- Wahyudi, H., 2008. Potensi Sumberdaya Lamun Dan Mangrove Sebagai Penunjang Ekowisata Dan Pulau Panggang, Kabupaten Administratif Kepulauan Seribu. [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.
- Waidi, 2006. *The Art of Re-engineering Your Mind for Success*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yilma, Z. A., Reta, M. M., Tefera, B. T., 2016. The Current Status of Ecotourism Potentials and Challenges in Sheko District, South-Western Ethiopia. *Journal of Hotel & Business Management*, 5(2): 1-5.
- Yulianda, F., 2007. Ekowisata Bahari Sebagai Alternatif Pemanfaatan SumberdayaPesisir Berbasis Konservasi. Seminar Sains. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Yulianda, F., 2010. *Pengelolaan Pesisir dan Laut Secara Terpadu*. Bogor: Pusdiklat Kehutanan Departemen Kehutanan RI – Sucem Korea International Cooperation Agency.
- Zambrano, A. M. A., Broadbent, E. N., Durham, W. H., 2010. Social and environmental effects of ecotourism in the Osa Peninsula of Costa Rica : the Lapa Rios case. *Journal of Ecotourism*, 9(1): 62–83.